



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari enam sub bab. Enam sub bab tersebut antara lain; objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

Pada sub bab objek penelitian akan menjelaskan objek yang akan diteliti dan variabel dalam penelitian. Pada sub bab desain penelitian akan menjelaskan pendekatan yang didukung dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian. Pada sub bab variabel penelitian akan membahas variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Laporan keuangan yang diperoleh dari ICMD tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/variabel yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y) (Sugiyono, 2012:56). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen;

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase, dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2011:139):

$$PBV = \text{Market Price per Share} / \text{Book Value per Share}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat 4 (empat) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Ukuran Perusahaan (*Size*), yaitu besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, , dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LOG} (\text{Total Assets})$$

b. *Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir 2015 : 151). Perhitungan *leverage* dihitung dengan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Leverage} = \text{Total Debt} / \text{Total Assets}$$

- c. Profitabilitas (ROA), adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perhitungan profitabilitas dihitung dengan rumus (Kasmir, 2015:202) :

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

- d. Kebijakan Dividen dapat diprosikan dengan *dividen payout ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan Satuan pengukuran *dividend payout ratio* adalah dalam persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2011:139) :

$$\text{DPR} = \text{Dividend per Share} / \text{Earning per Share}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder. Untuk kebutuhan data tersebut maka sumber data diperoleh dari:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode 2014-2016 yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).
2. Indonesia Capital Market Directory tahun 2015 yang diperoleh dari pusat data pasar modal Kwik Kian Gie School of Business.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan. Menurut Cooper dan Shindler (2014:139), penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jenis *judgement sampling* atau pengambilan sampel penilaian yaitu memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi kriteria tertentu. Untuk kebutuhan data tersebut maka sampel yang digunakan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2014-2016.

Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode 2014-2016.

Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016:19) memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias. Data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan hipotesis:

- H_0 : nilai residual berdistribusi normal.
- H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.



Dasar pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-sminov test*

dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

- Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal.
- Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016:103). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- 1) Nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- 2) Nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menguji uji *Glesjer*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Runs Test*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) sebagai berikut:

Jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi.

Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{KEBDIV} + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan (total asset yang di logaritma natural)

LEV = Leverage

ROA = Profitabilitas

KEBDIV = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

1. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
2. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:
 - i. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - ii. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang berbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

c. Uji F (Keberartian Model)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil (Ghozali, 2016:96). Analisis pengujiannya adalah:

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$; maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)

Menurut Imam Ghozali (2016:97), pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{01} : \beta_1 = 0$ artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_2 = 0$ artinya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$ artinya variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

$H_{03} : \beta_3 = 0$ artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

$H_{04} : \beta_4 = 0$ artinya variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.